

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan (Ardana dan Hendro, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi dengan tujuan menyediakan informasi yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Taufan Adi Kurniawan, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dan sebaliknya jika Sistem Informasi Akuntansi tidak berkualitas maka akan menghasilkan informasi yang juga tidak berkualitas (Meiryani, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai keadaan finansial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan dan berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan dengan melalui proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan

mengkomunikasikan informasi finansial yang ada (Rahmawati & Sumarno, 2020).

Berdasarkan definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dan terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, dan menganalisa data keuangan untuk menjadi sebuah informasi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dijadikan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Salah satu elemen penting dalam Sistem Informasi Akuntansi adalah pengelolaan kas, pengelolaan kas terbagi ke dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas mencakup semua transaksi yang menghasilkan uang masuk ke dalam organisasi, sedangkan pengeluaran kas mencakup semua transaksi yang mengakibatkan aliran uang keluar.

Pengelolaan kas merupakan hal yang paling krusial untuk memastikan operasional organisasi terlaksana sebagaimana mestinya (Bragg, 2010). Sesuai yang diungkapkan oleh Karen A. Horcher (2006), pengelolaan kas adalah subjek manajemen yang mencakup beberapa rangkaian kegiatan seperti peramalan arus kas di masa depan, pengendalian kas, dan pengelolaan aset keuangan untuk melindungi organisasi dari kerugian.

Mike Williams (2004) menyatakan bahwa dalam mengelola kas secara efektif dan efisien organisasi dihadapkan dengan kebijakan yang mencakup interaksi dengan sektor pemerintah maupun sektor lainnya.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas menjadi sangat krusial. Kesalahan dalam pengelolaan kas dapat mengakibatkan masalah likuiditas yang serius sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem informasi yang mampu mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi kas dengan akurat dan tepat waktu.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dapat memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, organisasi dapat memantau arus kas secara *real-time*, melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Karena Sistem Informasi Akuntansi adalah segmen terpenting dari proses sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas, maka penulis mengambil kasus pada PT Bonita Anugrah Pratama dengan judul “SISTEM

INFORMASI AKUNTANSI: PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT BONITA ANUGRAH PRATAMA)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada PT Bonita Anugrah Pratama ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Bonita Anugrah Pratama ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1. Tujuan Magang

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memiliki maksud, yaitu :

- a. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di PT Bonita Anugrah Pratama
- b. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas di PT Bonita Anugrah Pratama

2. Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan / Magang yang dilakukan adalah :

- a. Memberikan pengalaman yang sangat berharga mengenai cara pembinaan hubungan kerja yang profesional.
- b. Memberikan pemahaman mengenai prosedur- prosedur yang ditetapkan dalam perusahaan.
- c. Bermanfaat bagi yang membaca yang memerlukan informasi tentang sistem kerja dalam dunia usaha tersebut.

1.4 Metode Penelitian

Proses memperoleh data dan bahan yang diuji kebenarannya, maka penulis menggunakan metode berikut ini:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan karyawan yang bersangkutan, dan mengumpulkan dokumen-dokumen agar penulis mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Proses memperoleh data dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melaksanakan kegiatan magang di PT BONITA ANUGRAH PRATAMA (BONITA UMRAH), Jl. Kapeh Panji No. 49b, Taluak Ampek Suku, Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat (26181) Indonesia. Kegiatan Magang berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya Perusahaan dan struktur organisasinya.

BAB IV: PEMBAHASAN

Membahas data diri informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran.

